

**PEMBELAJARAN LITERASI TERBAIK ANAK USIA DINI
DI PAUD KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CESILIA PRAWENING

NIM. 20204031014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cesilia Prawening, S.Pd
NIM : 20204031014
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa tesis yang saya buat secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Cesilia Prawening, S.Pd.

NIM. 20204031014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Cesilia Prawening, S.Pd.**
NIM : 20204031014
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



METERAN
TEMPEL
10000
8E5DEAJX751938707

Cesilia Prawening, S.Pd.

NIM. 20204031014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1072/Un.02/DT/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN LITERASI TERBAIK ANAK USIA DINI DI PAUD
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CESILIA PRAWENING, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204031014
Telah diujikan pada : Selasa, 19 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 628b8c8bc04ea



Penguji I
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6289cedf4f0e47



Penguji II
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 628a87487e45e



Yogyakarta, 19 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 628c47c0e6c58

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis Judul : Pembelajaran Literasi Terbaik Anak Usia Dini di PAUD Kecamatan Purwokerto Selatan

Nama : Cesilia Prawening, S.Pd.

NIM : 20204031014

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Tanggal Ujian : Kamis, 19 April 2022

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah:

Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Suyadi, M.A.

Sekretaris/ Penguji I : Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.

Penguji II : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Hari : Kamis

Tanggal : 19 April 2022

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Hasil : 3,89

Nilai : 94/A-

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMBELAJARAN LITERASI TERBAIK ANAK USIA DINI DI PAUD KECAMATAN
PURWOKERTO SELATAN**

yang ditulis oleh :

Nama : Cesilia Prawening, S.Pd.
NIM : 20204031014
Jenjang : Magister (S2) Program
Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb,

Yogyakarta, 25 Maret 2022

Pembimbing,


Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.

NIP. 197710032009121001

MOTTO

Semua ada hikmahnya, ini tidak selamanya.



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT,

karya ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Cesilia Prawening, 20204031014, *Pembelajaran Literasi Terbaik Anak Usia dini di PAUD Kecamatan Purwokerto Selatan*, Pascasarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

The purpose of this research is to examine the various forms of literacy-based learning, the actualization of best learning literacy-based learning activities, and the impact of the best learning literacy-based learning activities for early childhood in PAUD institutions, South Purwokerto District.

This research is a type of qualitative descriptive analytic. Researchers conducted a direct assessment at the research location by taking data directly at three PAUD institutions that carried out best learning literacy-based learning in South Purwokerto District, namely by observing, interviewing 3 principals, 6 teachers, 10 students, and 30 parents, as well as by carrying out documentation activities by collecting data consisting of RPPH, RPPM, curriculum, activity photos, and student development assessment sheets. The analysis used is descriptive analysis, where the researcher describes the best learning literacy-based learning activities for early childhood in PAUD, South Purwokerto District.

The results of this research are the forms of learning at PAUD institutions chosen by the three institutions based on literacy activities consisting of (1) storytelling model, (2) play model, (3) question and answer model, (4) demonstration model, (5) model assignment, (6) circle the time model.

There are 20 types of literacy learning out of a total of 21 that are in accordance with the best literacy learning indicators, activities that are internalized in the seven basic literacy skills of early childhood, namely: (1) reading and writing literacy, there are activities including read aloud activities, literacy games, and singing; (2) scientific literacy includes activities including science centers and recalling activities; (3) digital literacy includes activities including mini cinema, IT center, interactive creative stories; (4) cultural literacy and citizenship, there are activities including flag ceremony, Javanese language habituation, commemorating holidays, reading aloud love for the homeland; (5) financial literacy includes activities including market days and thematic activities; (7) religious literacy includes activities including the Koran, one day one verse, and Islamic insight. One activity that becomes the material for evaluation is student worksheets.

The impact of the existence of literacy-based learning best learning in the actualization of children's growth and development at the RA institutions Rumah Kreatif Wadas Kelir, TK Bina Insan Mandiri School, and Pos PAUD Kusuma Bangsa are: (1) developing literacy skills in the form of language skills, vocabulary, listening skills, problem solving, literacy, love of printed materials, and good writing skills; (2) the development of scientific literacy skills in children in the form of critical thinking, enjoying scientific activities, and having impressive experiences; (3) the development of digital literacy skills in the form of liking electronic media, understanding the functions of electronic devices, using social media correctly and independently; (4) development of cultural literacy and citizenship skills, namely respect for the flag, memorizing the national anthem, using local languages in daily life, orderly ceremonies, understanding the identity of the country they live in; (5) the development of numeracy literacy skills including enjoying counting activities and understanding instructions well, applying mathematical models in life; (6) the development of financial literacy skills, including recognizing the nominal money and having good financial management for the rest of the children.

Keywords: *Learning, Literacy, Early Childhood*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji macam-macam bentuk pembelajaran berbasis literasi, aktualisasi kegiatan pembelajaran berbasis literasi *best learning*, dan dampak dari adanya kegiatan pembelajaran berbasis literasi *best learning* bagi anak usia dini di lembaga PAUD Kecamatan Purwokerto Selatan.

Penelitian merupakan jenis kualitatif deskriptif analitik. Peneliti melakukan pengkajian secara langsung di lokasi penelitian dengan mengambil data secara langsung di tiga lembaga PAUD yang melaksanakan pembelajaran berbasis literasi *best learning* di Kecamatan Purwokerto Selatan yakni dengan melakukan observasi, wawancara kepada 3 kepala sekolah, 6 guru, 10 murid, dan 30 orang tua, serta dengan melakukan kegiatan dokumentasi dengan mengumpulkan data-data yang terdiri dari RPPH, RPPM, Kurikulum, foto kegiatan, dan lembar penilaian perkembangan anak didik. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yakni peneliti mendeskripsikan kegiatan pembelajaran berbasis literasi *best learning* anak usia dini di PAUD Kecamatan Purwokerto Selatan.

Hasil penelitian ini adalah bentuk pembelajaran pada lembaga PAUD yang dipilih oleh ketiga lembaga dengan berbasis pada kegiatan literasi terdiri dari (1) model bercerita, (2) model bermain, (3) model tanya jawab, (4) model demonstrasi, (5) model pemberian tugas, (6) model *circle the time*.

Terdapat 20 jenis pembelajaran literasi dari total keseluruhan 21 yang sesuai dengan indikator pembelajaran literasi terbaik, kegiatan yang terinternalisasi dalam ketujuh macam kecakapan literasi dasar anak usia dini yaitu: (1) literasi baca tulis terdapat kegiatan terdapat kegiatan *read aloud*, *games literasi*, dan *bernyanyi*; (2) literasi sains terdapat kegiatan diantaranya *sentra sains* dan kegiatan *recalling*; (3) literasi digital terdapat kegiatan diantaranya *bioskop mini*, *sentra IT*, *cerita kreatif interaktif*; (4) literasi budaya dan kewarganegaraan terdapat kegiatan diantaranya *upacar bendera*, *pembiasaan berbahasa jawa*, *memperingati hari besar*, *read aloud cinta tanah air*; (5) literasi finansial terdapat kegiatan diantaranya *market day* dan kegiatan tematik; (7) literasi keagamaan terdapat kegiatan diantaranya *mengaji*, *one day one verse*, dan *wawasan keislaman*. Satu kegiatan yang menjadi bahan evaluasi adalah lembar kerja siswa.

Dampak dari adanya pembelajaran berbasis literasi *best learning* dalam aktualisasi pertumbuhan dan perkembangan anak di lembaga RA Rumah Kreatif Wadas Kelir, TK Bina Insan Mandiri School, dan Pos PAUD Kusuma Bangsa adalah: (1) berkembangnya kemampuan literasi baca tulis berupa ketrampilan bahasa, perbendaharaan kosakata, kemampuan menyimak, pemecahan masalah, keaksaraan, kecintaan terhadap materi cetak, dan kemampuan menulis yang baik; (2) berkembangnya kemampuan literasi sains pada anak berupa berpikir kritis, menyenangi aktivitas sains, dan memiliki pengalaman yang mengesankan; (3) berkembangnya kemampuan literasi digital berupa menyenangi media elektronik, memahami fungsi alat elektronik, menggunakan media sosial dengan benar dan mandiri; (4) berkembangnya kemampuan literasi budaya dan kewarganegaraan yakni sikap menghormati bendera, menghafalkan lagu nasional, menggunakan bahasa daerah dalam keseharian, tertib upacara, mengerti identitas negara yang ditinggalinya; (5) berkembangnya kemampuan literasi numerasi diantaranya menyenangi aktivitas berhitung dan memahami petunjuk dengan baik, menerapkan model matematika dalam kehidupan; (6) berkembangnya kemampuan literasi finansial diantaranya mengenali nominal uang dan memiliki manajemen keuangan yang baik untuk sesusisa anak.

Kata Kunci: Pembelajaran, Literasi, Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi, Allah Yang Maha Kuasa, sebagai ungkapan rasa bahagia yang telah memberikan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kebenaran untuk seluruh umat manusia.

Selesaiya tesis ini adalah berkat dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moral maupun material. Tesis ini merupakan salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan kuliah Magister pada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagaimana karya pada umumnya, banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., MA., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Suyadi, M.Pd., selaku Kaprodi sekaligus pembimbing dan ketua sidang tesis Program Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd. selaku penguji 1 sidang tesis Program Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si., selaku penguji 2 sekaligus penasihat akademik S2 PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bunda Dian Wahyu Sri Lestari, S.TP selaku Kepala Madrasah dan Bunda Chamdiyati, Bunda Chalimah, Bunda Beti, dan Bunda Retno selaku guru di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir yang dengan ramah menyambut baik kedatangan peneliti serta membantu dalam proses penelitian dengan sangat baik
7. Bunda Inayah selaku Kepala sekolah TK Bina Insan Mandiri School yang telah dengan ramah menyambut baik kedatangan peneliti serta membantu dalam proses penelitian dengan sangat baik
8. Bunda Suryati selaku Kepala sekolah Pos PAUD Kusuma Bangsa dan Bunda Agustina Wulandari Sutoro, S.Pd. selaku guru kelas yang telah dengan ramah dan membantu dalam proses penelitian dengan sangat baik.
9. Bapak dan Ibu tercinta yaitu Bapak Sunardi dan Ibu Sariyem, dua support system dan sahabat terbaik dalam hidup penulis yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan kekuatan disemasa hidup penulis.
10. Keluarga besar dari Bapak dan Ibu, terimakasih untuk selalu memberikan dorongan, do'a, dan motivasi kepada penulis untuk terus melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
11. Dr. Heru Kurniawan, M.A., selaku founder Rumah Kreatif Wadas Kelir beserta istri Iyung Dian Wahyu Sti Lestari dua guru terbaik yang terus memberikan pendampingan dan doa kepada penulis untuk perlahan mewujudkan mimpi.

12. Teman-teman relawan Rumah Kreatif Wadas Kelir tercinta Ka Bayu, Ka Farhati, Ka Nuni, Ka Ali, Ka Hafidz, Ka Rahma, Ka Ilham, Ka Umi, Ka Hamid, Ka Ufa, Ka Leli, Ka Rofikoh, Ka Fifi, Ka Laelatul, Ka Amal, Ka Feny, Ka Anis, Ka Khotib, Ka Rafli, Ka Ghilba, Ka Diana, Ka Ara, Ka Lintang, Ka Dev, Ka Tasya, Ka Suci, dan Ka Hani, Ka Anis terimakasih atas kehangatan kekeluargaan yang semoga kita semua dapat meraih mimpi yang selalu kita inginkan dan aminkan bersama setiap hari. *Aamiin...*
13. Segenap dosen dan karyawan yang berada di lingkungan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas keramahan dan pelayanan yang selalu diberikan kepada mahasiswa.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang tak ternilai harganya ini mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Yogyakarta, 25 Maret 2022

Penulis,



Cesilia Prawening, S.Pd.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	9
1. Pendekatan Penelitian	9
2. Subjek Penelitian	9
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
4. Teknik Analisis Data.....	12
5. Uji Keabsahan Data	13
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	15

A. Literasi	15
1. Pengertian.....	15
2. Jenis-jenis Literasi	18
3. Literasi Dasar	21
4. Kemampuan Literasi Awal	23
B. Anak Usia Dini	25
1. Pengertian.....	25
2. Karakteristik Anak Usia Dini	28
3. Aspek Tumbuh Kembang Anak Usia Dini	30
4. Teori Perkembangan Anak Usia Dini	41
C. Literasi Anak Usia Dini	44
1. Pengertian Literasi Anak Usia Dini	44
2. Tahapan Perkembangan Literasi Anak Usia Dini	47
3. Prinsip Mengenalkan Kegiatan Literasi pada Anak Usia Dini.....	49
D. Pembelajaran Anak Usia Dini.....	51
1. Pengertian Pembelajaran	51
1. Metode pembelajaran	54
E. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)	56
BAB III GAMBARAN UMUM LEMBAGA PAUD DI KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN	58
A. PROFIL RAUDHATUL ATHFAL (RA) RUMAH KREATIF WADAS KELIR KARANGKLESEM.....	58
B. PROFIL TK BINA INSAN MANDIRI SCHOOL	73
C. PROFIL POS PAUD KUSUMA BANGSA	86
BAB 1V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	90
A. Bentuk-bentuk Pembelajaran Berbasis Literasi di PAUD.....	90
1. Model Bercerita.....	90
2. Model Bermain.....	92
3. Model Tanya Jawab.....	94
3. Model Demonstrasi	94
4. Model Pemberian Tugas.....	95
5. Model Circle the Time	96

B. Penerapan Kegiatan Literasi <i>Best Learning</i> Anak Usia Dini	101
1. Literasi Baca Tulis	103
2. Literasi Sains	136
3. Literasi Digital.....	144
4. Literasi Budaya dan Kewarganegaraan	149
5. Literasi Finansial	156
6. Literasi Numerik.....	158
7. Literasi Keagamaan.....	160
C. Dampak Kegiatan Literasi terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Dini	180
BAB V PENUTUP	185
A. Kesimpulan	185
B. Saran-saran.....	186
DAFTAR PUSTAKA	188

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1** Data Pendidik RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto
- Tabel 3. 2** Data tenaga kependidikan RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto
- Tabel 3. 3** Data Peserta Didik RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto
- Tabel 3. 4** Data Sarana dan Prasarana RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto
- Tabel 3.5.** Keadaan Sekolah TK Bina Insan Mandiri School
- Tabel 3.5** Perkakas Sekolah
- Tabel 3.6** Sentra Kegiatan
- Tabel 3.7** Daftar Tenaga Pendidik dan Pegawai TK Bina Insan Mandiri School
- Tabel 3.8** Data Jumlah Peserta Didik TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto
- Tabel 3.9** Pembagian Kelompok Belajar
- Tabel 3.10** Data Tenaga Pendidik dan Pendidik Pos PAUD Kusuma Bangsa
- Tabel 3.11** Data Peserta Didik Pos PAUD Kusuma Bangsa



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rapat Evaluasi RA Rumah Kreatif Wadas Kelir bersama warga dan tokoh masyarakat

Gambar. 3. 2 Gedung RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto

Gambar 3. 3 Ruang kelas RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto

Gambar 4.1 Aktivitas bercerita dengan membacakan buku secara nyaring (read aloud) di dalam kelas

Gambar 4.2 Pembiasaan Read Aloud setiap pagi di dalam kelas

Gambar 4.3 Games Corong Literasi Huruf

Gambar 4.4 Games lompat huruf

Gambar 4.5 Games alat tulis ajaib media batu



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara dengan Pihak Sekolah

Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Orang Tua / wali murid

Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik

Lampiran 4 Panduan Dokumentasi

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketika membahas kebutuhan hidup, manusia untuk saat ini tidak hanya membutuhkan sandang, papan, dan pangan. Akan tetapi, ketika melihat kebutuhan di lapangan ketika zaman teknologi berkembang dengan terus dan semakin pesat, manusia dirasa wajib untuk dapat memenuhi kebutuhan literasi hingga dapat mendongkrak kehidupan bangsa yang berkualitas. Banyak faktor yang dapat menegaskan bahwasanya kini kemampuan literasi mulai menjadi bagian pokok dalam kehidupan. Mulai dari adanya persaingan dunia yang semakin kompetitif, maraknya disinformasi yang melanda kaum milenial, meningkatnya kriminalitas dan tindakan amoral, dan masih banyak lainnya. Semua akan semakin berbahaya apabila semua pihak tidak mau melibatkan diri untuk mau berpartisipasi melakukan aksi berliterasi.

Berdasarkan data literasi menunjukkan Indonesia masih tergolong pada kategori yang cukup memprihatinkan. Pada hasil survei PISA (Program for International Student Assessment) yang telah resmi diberitakan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) di tahun 2019, keberadaan Indonesia ada pada nominasi 10 besar terendah dari 70 negara, yakni Indonesia menduduki peringkat 62.¹ Data internasional tidak jauh berbeda dari data nasional, melalui data Indeks Alibaca (Aktivitas Literasi Membaca) yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, kita berada pada skor 37,32% dan termasuk pada kategori rendah.² Guna merubah data dan merubah budaya tentang kemampuan literasi

¹ Admin, "Peringkat Literasi Indonesia Di Dunia," *Perpustakaan Kemendagri RI*, 2021, <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661>.

² Yosepha Pusparisa, "Tingkat Literasi Inonesia," *Katadata*, September 20, 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/27/tingkat-literasi-indonesia-masih-rendah>.

bangsa Indonesia, diperlukan kerja sama semua lapisan masyarakat. Bagaimana agar masyarakat menjadi literat melalui wacana gerakan literasi nasional menjadi aksi dan praktik baik merata dan menyeluruh bagi semua lapisan masyarakat.

Kemampuan literasi sebenarnya sudah dibawa oleh setiap individu sejak lahir, dengan demikian tinggal bagaimana proses mengembangkan kemampuan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat. Adanya wujud dari perkembangan kemampuan literasi oleh setiap individu membawa dampak bagi kemajuan dirinya dan bangsanya, oleh sebab itu kemampuan literasi harus diprogramkan dan dilaksanakan sedini mungkin, yakni dimulai sejak anak usia dini. Ketika kegiatan literasi sudah diperkenalkan dan sudah dibiasakan sejak dini mampu membantu proses kematangan anak untuk bisa siap mengikuti proses belajar dengan baik di jenjang pendidikan formal. Ibarat kehidupan anak sebagai sebuah bangunan, dengan membekali ketrampilan literasi sejak dini sama halnya dengan membuat pondasi kokoh agar gedung dapat berdiri dengan kuat. Dengan begitu, menjadi fatal apabila dalam membentuk fondasi tidak dikuatkan pada amasa itu.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan program pendidikan yang diselenggarakan guna mengembangkan dan memunculkan potensi anak dengan memberikan fasilitas terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini secara menyeluruh.³ Mengikuti jenjang PAUD sama halnya telah melakukan satu tahap dalam menjalani tahapan pendidikan nasional. Dengan demikian lembaga PAUD memiliki kewajiban untuk turut serta memberikan sumbangsih dalam mewujudkan pondasi yang koko. Salah satu komponen pondasi tersebut adalah ketrampilan literasi anak usia dini yang diterapkan dalam kegiatan belajar dan bermain. Dalam pelaksanaannya, perlu dilakukan tindakan interensi

³ Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010).

sejak awal oleh pendidik terhadap.⁴ Program dan kurikulum pembelajaran literasi sudah sepatutnya dibentuk oleh lembaga PAUD agar segala perencanaan dan pelaksanaan terlaksana dengan baik, efektif, dan efisien dengan tetap memperhatikan tahap perkembangan dan karakteristik anak.

Kabupaten Banyumas sejak tahun 2021 memiliki suatu gerakan guna meningkatkan kemampuan literasi masyarakat, hingga Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas mencanangkan program Bunda Literasi mulai dari tingkatan kabupaten hingga sampai pada tingkat kecamatan. Istri bupati Banyumas dikukuhkan menjadi Bunda Literasi tingkat Kabupaten menjadi harapan dapat membidik kalangan orang tua hingga sampai ke desa melalui program perkumpulan ibu-ibu untuk dapat memotivasi masyarakat terutama anak-anak dan generasi muda untuk gemar membaca.

Supaya dapat merealisasikan pembelajaran tersebut, beberapa lembaga PAUD khususnya di Kecamatan Purwokerto Selatan sebagai bagian dari lembaga pendidikan non-formal turut serta melaksanakan kegiatan pembelajaran literasi *terbaik* yang diterapkan dalam masing-masing lembaga untuk dapat menerapkan ketujuh literasi dasar pada anak usia dini diantaranya literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya dan kewarganegaraan, literasi finansial, dan literasi keagamaan. Pembelajaran literasi terbaik yang dilakukan oleh beberapa lembaga PAUD di Kecamatan Purwokerto Selatan perlu dikaji oleh peneliti, karena masih sedikit lembaga PAUD yang peduli dan konsisten menyelenggarakan pembelajaran dengan memperhatikan ketrampilan literasi pada peserta didiknya yaitu anak usia dini. Melalui penelitian tersebut, diharapkan beberapa lembaga PAUD lainnya dapat mengikuti dan melakukan berbagai inovasi kegiatan seputar dengan penanaman literasi sejuak usia dini melalui lembaga PAUD.

⁴ Wartomo, "Membangun Budaya Literasi Sebagai Upaya Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Universitas Terbuka*, 2010.

Survei dilakukan oleh peneliti secara daring melalui quisioner singkat yang ditujukan kepada kepala sekolah di wilayah Purwokerto Selatan. Purwokerto Selatan menjadi salah satu kecamatan yang dipilih karena lokasi yang dekat dengan perkotaan dan dekat dengan kediaman Bunda Literasi tingkat Kabupaten. Ditemukan tiga lembaga yang secara konsisten melaksanakan pembelajaran dengan berbasis pada kegiatan literasi anak usia dini yaitu RA Rumah Kreatif Wadas Kelir, Pos PAUD Kusuma Bangsa, dan TK Bina Insan Mandiri School sebagai lembaga PAUD yang ada di Kabuptaen Banyumas yang mengimplementasikan pembelajaran dengan basis literasi kepada peserta didiknya. Pembelajaran dirancang dan dimasukkan ke dalam kurikulum lembaga masing-masing. Berbagai pembelajaran dikemas dan diberikan dengan menyenangkan dan mengasyikan tanpa melupakan tujuan dari berbagai macam bentuk literasi dasar dan tetap memperhatikan aspek tumbuh kembang pada anak yang akan pendidik berikan kepada seluruh peserta didik. Bagi peneliti, hal ini penting untuk dikaji tentang kegiatan literasi yang ada di setiap sekolah dan mengenai pembelajaran literasi yang ada di lembaga PAUD.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, fokus rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk pembelajaran literasi terbaik di PAUD?
2. Bagaimana proses pembelajaran literasi terbaik anak usia dini di terapkan di PAUD Kecamatan Purwokerto Selatan?
3. Apakah dampak dari adanya kegiatan literasi terhadap tumbuh kembang anak usia dini di PAUD Kecamatan Purwokerto Selatan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Menemukan bentuk-bentuk pembelajaran berbasis literasi *best learning* di PAUD
- b. Menemukan dan mendeskripsikan secara konkrit proses pembelajaran pada kegiatan Literasi Best Learning Anak Usia Dini di PAUD Kecamatan Purwokerto Selatan.
- c. Menemukan secara konkret dampak dari adanya kegiatan berbasis literasi terhadap tumbuh kembang anak usia dini di PAUD Kecamatan Purwokerto Selatan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang Literasi Best Learning Anak Usia Dini di PAUD Kecamatan Purwokerto Selatan.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Sebagai nilai tambahan dalam mengoptimalkan kegiatan literasi anak usia dini di sekolah.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi guru dalam menyusun, melaksanakan, menilai, dan mengevaluasi kegiatan literasi kepada anak usia dini melalui Literasi *Best Learning*.

D. Kajian Pustaka

Adanya kajian pustaka dalam karya tulis ilmiah ialah untuk dapat mengetahui keabsahan, menghindari pengulangan, dan adanya unsur novelty dalam suatu penelitian. Agar semakin mendukung keabsahan penelitian tesis, penulis melakukan tinjauan terhadap karya tulis lainnya baik itu berupa tesis ataupun artikel yang memiliki topik serupa. Tinjauan yang dilakukan dengan maksud untuk dapat mengetahui apakah terdapat kesamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, sehingga penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat dan bersifat baru. berikut beberapa karya yang dapat disajikan, diantaranya:

Pertama, penelitian tesis yang dilakukan oleh Faricha Andriani dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya 1) guru memiliki peranan penting disekolah dalam mengembangkan kemampuan literasi anak usia dini yakni sebagai fasilitator, pemberi pengaruh, peraga, serta dukungan; 2) terdapat persiapan yang matang pada guru dalam melaksanakan kegiatan literasi diantaranya melalui pengenalan buku, pengenalan fonem dan huruf, 3) terdapat peranan orang tua dalam pengembangan literasi pada anak usia dini.⁵

Terdapat unsur pembaharuan pada penelitian yang dilakukan saat ini dari penelitian sebelumnya yakni pada penelitian kali ini berfokus pada proses dan pembelajaran praktik literasi terbaik dari berbagai satuan PAUD di Kecamatan Purwokerto Selatan sedangkan penelitian sebelumnya penelitian difokuskan pada peranan guru dan orang tua dalam melakukan pembelajaran literasi. Sedangkan terdapat kesamaan dalam penelitian kali ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang kegiatan literasi anak usia dini.

⁵ Faricha Andriani, "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Wartomo dengan hasil adanya urgensi bagi lembaga pendidikan dan lembaga terkait lainnya seperti satuan PAUD dalam menumbuhkembangkan budaya literasi secara terprogram agar kemampuan anak dapat berkembang secara optimal dan membuat kesiapan anak untuk dapat bersaing secara global pada kehidupan selanjutnya.⁶

Adapun terdapat perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada penelitian ini peneliti menggali data dan informasi pada proses pembelajaran literasi pada anak yang dilakukan oleh para praktisi literasi anak usia dini di lapangan, sedangkan pada penelitian sebelumnya peneliti hanya menelaah secara pustaka akan pentingnya penanaman budaya literasi pada anak usia dini. Dari adanya perbedaan tersebut, masih terdapat beberapa kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yakni pada topik pembahasan peneliti sama-sama memberikan penegasan terhadap pentingnya penanaman dan pembiasaan kegiatan literasi anak usia dini yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan dan lembaga lainnya yang berkaitan terhadap tumbuhkembang anak usia dini.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ifat, Ayu, dan Sharina mengenai strategi pembelajaran sains untuk anak usia dini dengan hasil penelitian diantaranya adalah adanya sebuah perencanaan dalam membuat strategi pembelajaran, alat dan bahan atau media yang akan digunakan, serta tata kelola lingkungan. Setelah dilakukan perencanaan untuk kemudian dilakukan pelaksanaan, dan dilanjutkan dengan evaluasi yang menyesuaikan indikator perkembangan anak usia dini.⁷

⁶ Wartomo, "MEMBANGUN BUDAYA LITERASI SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI," *Universitas Terbuka*, 2018.

⁷ Ifat Fatimah Zahro, Ayu Rissa Atika, and Sharina Munggaraning Westhisi, "Strategi Pembelajaran Literasi Sains Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 2 (2019), <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>.

Dengan adanya penelitian tersebut, terdapat perbedaan dengan penelitian saat ini yakni penelitian hanya difokuskan pada pembelajaran sains melalui kegiatan pada anak usia dini, sedangkan pada penelitian saat ini bentuk pembelajaran mencakup semua hal yang dapat membentuk ketujuh literasi dasar pada anak usia dini. Akan tetapi, masih terdapat kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yakni topik penelitian berokus pada kegiatan literasi anak usia dini di satuan lembaga pendidikan anak usia dini.

Keempat, artikel yang ditulis oleh Dian Arsa mengenai literasi dasar pada anak usia dini dengan hasil penelitiannya yakni telah ditemukan bagaimana sebuah komunitas kecil bernama Sahabat Belajar memiliki cara mengenalkan literasi tahap awal pada anak usia dini yang tergolong pada kelompok Suku Anak Dalam di Dharmasraya melalui kegiatan bercerita. Anak-anak akan digali untuk menceritakan dirinya ketika berkegiatan sehari-hari di dalam hutan mulai dari proses pemerolehan pengetahuan dasar, bagaimana mereka belajar dengan orang lain, dan bagaimana hubungan dirinya dengan alam sekitar mereka.⁸

Dengan adanya hasil penelitian tersebut, dapat terlihat jelas perbedaan penelitian dengan saat ini yakni mulai dari objek penelitian, pada penelitian sebelumnya peneliti memilih anak-anak suku anak dalam di Dharmasraya sedangkan pada penelitian ini dilakukan di satuan lembaga PAUD se-Kecamatan Purwokerto Selatan. Selain itu, perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian pada saat ini adalah adanya semua macam kegiatan literasi dasar pada anak usia dini dapat diimplementasikan secara beragam dan bervariasi di lembaga PAUD Kecamatan Purwokerto Selatan. Akan tetapi, masih terdapat kesamaan penelitian saat ini dengan sebelumnya yakni adanya

⁸ Dian Arsa, "Literasi Awal Pada Anak Usia Dini Suku Anak Dalam Dharmasraya," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 127–36, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.159>.

topik yang sama seputar praktik baik lembaga pendidikan yang telah melakukan kegiatan literasi untuk anak usia dini.

E. Metode Penelitian

Metode yang dipilih pada penulisan tesia adalah penelitian kualitatif deskriptif analitik, hal ini dikarenakan peneliti ingin memahami suatu fenomena yang terjadi pada subjek yang diteliti baik berupa tindakan, perilaku, persepsi, dan lain sebagainya secara deskriptif dan menyeluruh melalui kata-kata yang alamiah sesuai dengan konteks dengan menggunakan berbagai metode yang alamiah.⁹

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif analitik. Melalui penelitian ini, peneliti mencoba dengan sebaik mungkin menelaah dengan cermat serta melakukan analisis terhadap kegiatan literasi best learning anak usia dini di PAUD Kecamatan Purwokerto Selatan sesuai dengan situasi di lapangan sehingga peneliti mendapatkan kontekstualisasi antara penelitian dan informan.¹⁰

2. Subjek Penelitian

Adapun sumber informasi yang akan digali untuk dijadikan sebagai sumber informasi, mereka adalah pendidik dan anak didik yang terlibat dalam kegiatan belajar pada lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di beberapa lembaga PAUD di Kecamatan Purwokerto Selatan.¹¹ Lembaga PAUD yang dipilih adalah lembaga yang secara aktif konsisten tetap

⁹ Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

¹⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa* (ebook, 2014).

¹¹ Spradley and James P., *The Ethnographic Interview. (Edisi Terjemahan Misbah Zulfa Elizabeth)* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1977).

melakukan pembelajaran berbasis literasi (baik secara daring ataupun luring) baik sebelum atau saat sedang terjadi pandemi covid-19.

Populasi yang dijadikan sebagai sumber data pada penelitian ini merupakan satuan PAUD yang ada di Kecamatan Purwokerto Selatan yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran berbasis literasi kepada anak berusia 5-6 tahun atau anak yang sedang berada dijenjang TK ataupun RA/BA dengan jumlah dari lembaga 31 sekolah.¹² sampel lembaga yang dipilih didasarkan pada pertimbangan fokus dan tujuan dari penelitian yakni merujuk pada prinsip pengenalan literasi yang ditujukan pada anak usia dini. Dengan demikian maka terdapat tiga lembaga yang dipilih menjadi sampel yaitu RA Rumah Kreatif Wadas Kelir, TK Bina Insan Mandiri School, dan Pos PAUD Kusuma Bangsa.

Data Primer yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian diantaranya: kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua atau wali murid dari ketiga lembaga PAUD terpilih. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature dan beberapa hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya serta yang masih terdapat kaitannya dengan penelitian baik itu berupa, buku, jurnal, laporan hasil perkembangan, kebijakan sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipilih dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan melakukan pengamatan pada kegiatan pembelajaran (daring dan luring)

¹² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Jumlah Satuan Data Pendidikan (Sekolah) Anak Usia Dini Per Kabupaten/Kota: Kabupaten Banyumas," Data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022, <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index21.php?kode=030200&level=2>.

sejak awal masuk sampai akhir pembelajaran di sekolah. Peneliti turut serta berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran luring dan daring, karena peneliti bertindak sebagai partisipan terstruktur. Dengan demikian, peneliti dapat memahami hal-hal apa saja yang menjadi fokus penelitian agar terjadi keselarasan dan efisiensi terhadap permasalahan dan tujuan dari penelitian yang sudah dibuat. Observasi yang dilakukan dengan melibatkan guru kelas, guru sentra, orang tua atau wali murid, dan peserta didik sebagai partner dari peneliti. Selanjutnya, informasi yang didapatkan dari kegiatan observasi untuk kemudian digunakan untuk menjawab berbagai rumusan masalah dalam penelitian.

b. Wawancara

Peneliti berusaha untuk menggali informasi lebih dalam terhadap peserta didik, pendidik, dan kepala sekolah dari ketiga lembaga sekolah baik dengan bertatap muka secara langsung ataupun via daring. Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dipilih dengan tujuan menciptakan suasana penggalian informasi dilakukan dengan senatural mungkin sehingga informan merasa nyaman dan dapat memberikan jawaban secara alamiah.

Wawancara ditujukan kepada guru dan kepala sekolah mengenai penerapan pembelajaran literasi di setiap lembaga, proses pembelajaran sejak awal hingga akhir, dan profil dari setiap sekolah seperti: sejarah berdirinya lembaga sekolah, kurikulum, visi dan misi, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

Wawancara yang ditujukan kepada peserta didik berupa wawancara singkat dan sederhana diantaranya mengenai apakah anak-anak senang bersekolah di masing-masing lembaga, apakah anak mengetahui kegiatan yang dilakukannya di sekolah, dan kegiatan pembelajaran literasi apa yang mereka senangi.

Wawancara yang ditujukan kepada orang tua atau wali murid berupa apa alasan mereka menitipkan putra-putrinya untuk bersekolah di lembaga tersebut, apakah ada perubahan pada peserta didik selama disekolahkan, dan apakah sarana dan prasarana sudah memadai di setiap lembaga.

c. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi, peneliti memilih beberapa jenis dokumen yang dapat digunakan untuk melengkapi informasi dari teknik pengumpulan data sebelumnya yakni melalui dokumen kurikulum sekolah, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dan foto kegiatan. Adanya dokumentasi membantu memperkuat aktualisasi pembelajaran berbasis literasi pada anak usia dini.

4. Teknik Analisis Data

Peneliti akan melakukan klasifikasi seluruh data yang terkumpul melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk dikumpulkan guna dapat digunakan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dari ketiga rumusan masalah penelitian dan tujuan dari penelitian. Adapun penelitian yang dipilih saat ini adalah berupa penelitian kualitatif, maka analisis data yang dipilih secara induktif, melalui tiga langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti diseleksi untuk dipilih dengan menyesuaikan tema penelitian yakni pembelajaran berbasis literasi best learning di ketiga lembaga PAUD. Data diluar tema akan dihilangkan.

Data yang disajikan oleh peneliti dalam bentuk teks naratif agar informasi yang diperoleh mudah untuk dipahami oleh peneliti dan pembaca.

b. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Prosedur akhir berupa penarikan kesimpulan serta memverifikasi data yakni melalui kegiatan menafsirkan data guna memperoleh makna dari

data yang telah tersaji. Adapun hasil dari kesimpulan masih bersifat sementara, yang nantinya akan berlanjut pada tahap verifikasi berupa mengecek kembali secara lebih cermat dan mendalam hasil data yang telah terkumpul.¹³ Kesimpulan sementara diperoleh peneliti berdasarkan pada data yang telah didapatkan oleh peneliti pada saat melakukan penggalan data sebelum dituliskannya tugas akhir, setelah penulisan hasil penelitian telah selesai dilakukan, peneliti kembali melakukan validasi data kepada sekolah untuk kemudian diperoleh kesimpulan yang tetap.

5. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua sumber triangulasi yakni triangulasi teknik yakni penggalan terhadap sumber data yang sama dari dari yang berbeda; dan triangulasi sumber yakni penggalan sumber data yang berbeda dari data yang serupa.¹⁴

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan pengecekan kembali data diantaranya:

- a. Membuat perbandingan antara hasil observasi di lokasi dengan hasil wawancara dengan seluruh partisipan.
- b. Melakukan sinkronasi antara apa yang disampaikan oleh kepala sekolah dan guru selaras dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan saat berlangsungnya kegiatan observasi di sekolah.
- c. Membandingkan antara hasil wawancara dan isi dari dokumen yang diperoleh dari pihak sekolah

¹³ Mattew B. Milles and A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif Terj. TjetTjep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 1992).

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 330.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagaimana yang telah disampaikan terkait dengan gambaran dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan pembahasan penelitian melalui beberapa bab yang telah tersusun secara sistematis. Hal ini tentu agar penelitian ini lebih terstruktur dan mempermudah dalam membuat penjabaran pada penulisan.

Bab pertama, yaitu pendahuluan. Bagian ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua berisi kajian teori yang membahas tentang literasi best learning anak usia dini di PAUD Kecamatan Purwokerto Selatan.

Bab ketiga adalah berisi tentang gambaran umum serta kajian beberapa lembaga satuan PAUD di Kecamatan Purwokerto Selatan, dari sejarah, kurikulum, penilaian, dan jumlah peserta didik di PAUD kabupaten Banyumas.

Bab keempat berisi pembahasan yang di dalamnya meliputi jawaban dari rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, yaitu tentang literasi best learning anak usia dini dan proses pembelajaran yang di terapkan pada kegiatan literasi di PAUD Kecamatan Purwokerto Selatan.

Bab kelima merupakan bagian akhir yang didalamnya terdapat kesimpulan, saran, kata penutup, dan daftar pustaka yang merupakan sumber rujukan dalam penyusunan tesis. Hal ini guna mempermudah para pembaca untuk meneliti lebih lanjut. Begitu juga beberapa lampiran pendukung ikut disertakan di halaman belakang penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk model pembelajaran pada lembaga PAUD yang dipilih oleh ketiga lembaga dengan berbasis pada kegiatan literasi di terdiri dari (1) model bercerita, (2) model bermain, (3) model tanya jawab, (4) model demonstrasi, (5) model pemberian tugas, (6) model *circle the time*. Keenam model pembelajaran sudah sesuai dengan kelima indikator prinsip pengenalan literasi pada anak usia dini dan dapat diterapkan pada lembaga PAUD.
2. Aktualisasi kegiatan pembelajaran berbasis literasi yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang terinternalisasi dalam kecakapan literasi dasar anak usia dini terbagi menjadi 7 pembelajaran literasi dan dari total 21 jenis pembelajaran literasi, terdapat 20 macam kegiatan yang sesuai dengan kelima prinsip pengenalan literasi pada anak usia dini serta dapat diterapkan di PAUD diantaranya: 1) literasi baca tulis terdapat kegiatan terdapat kegiatan read aloud, games literasi, dan bernyanyi; 2) literasi sains terdapat kegiatan diantaranya sentra sains dan kegiatan recalling; 3) literasi digital terdapat kegiatan diantaranya bioskop mini, sentra IT, cerita kreatif interaktif; 4) literasi budaya dan kewarganegaraan terdapat kegiatan diantaranya upacara bendera, pembiasaan berbahasa jawa, memperingati hari besar, read aloud cinta tanah air; 5) literasi finansial terdapat kegiatan diantaranya market day dan kegiatan tematik; 6) literasi numerik terdapat kegiatan diantaranya games dan cooking day; 7) literasi keagamaan terdapat kegiatan diantaranya mengaji, one day one verse, dan wawasan keislaman. Dari hasil analisis peneliti, terdapat satu jenis kegiatan yang perlu menjadi evaluasi bersama pada pembelajaran literasi yakni jenis lembar kerja anak (LKA).

3. Dampak dari adanya pembelajaran berbasis pada literasi best learning dalam aktualisasi pertumbuhan dan perkembangan anak di lembaga RA Rumah Kreatif Wadas Kelir, TK Bina Insan Mandiri School, dan Pos PAUD Kusuma Bangsa adalah: 1) berkembangnya kemampuan literasi baca tulis berupa kertrampilan bahasa, perbendaharaan kosakata, kemampuan menyimak, pemecahan masalah, keaksaraan, kecintaan terhadap materi cetak, dan kemampuan menulis yang baik; 2) berkembangnya kemampuan literasi sains pada anak berupa berpikir kritis, menyenangi aktivitas sains, dan memiliki pengalaman yang mengesankan; 3) berkembangnya kemampuan literasi digital berupa menyenangi media elektronik, memahami fungsi alat elektronik, menggundaka media sosial dengan benar dan mandiri; 4) berkembangnya kemampuan literasi budaya dan kewarganegaraan yakni sikap menghormati bendera, menghafalkan lagu nasional, menggunakan bahasa daerah dalam keseharian, tertib upacara, mengerti identitas negara yang ditinggalinya; 5) berkembangnya kemampuan literasi numerasi diantaranya menyenangi aktivitas berhidtung dan memahami petunjuk dengan baik, menerapkan model matematika dalam kehidupan; 6) berkembangnya kemampuan literasi finansial diantaranya mengenali nominal uang dan memiliki menejemen keuangan yang baik untuk seusia anak.

B. Saran-saran

1. Kepala Sekolah

Dengan adanya kajian ini diharapkan kepala sekolah memberikan dorongan, motivasi, dan bimbingan kepada guru-guru untuk dapat terus mengupgrade kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis literasi agar guru dapat menjadi sosok pendidik yang professional, menginspirasi pendidik lainnya, dan dapat memberikan kontibusi pendidikan yang bermakna dan

berkualitas pada peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran literasi pada anak usai dini

2. Guru

- a. Terus menjadi pembelajar sepanjang hayat dan mengupgradw ketrampilan dan ilmu pengetahuan agar semakin menjadi pendidik yang professional dan ideal bagi anak didiknya disekolah.
- b. Terus konsisten dan selalu melakukan inovasi dalam memberikan kontribusi stimulasi terhadap pertumbuhan, perkembangan, dan kecakapan literasi pada anak didiknya.

3. Orang Tua

Orang tua dapat berkontribusi dan mendukung program-program sekolah dan terus aktif mendampingi aktivitas literasi anak secara kompak dengan keluarga di rumah tanpa adanya ketergantungan dari perintah sekolah. orang tua terus ikut belajar mencari ilmu parenting dalam menumbuhkembangkan anak dengan tepat.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat menggali dan mengembangkan lebih lanjut mengenai pembelajaran di PAUD yang berbasis pada kegiatan literasi *best learning* di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini yang belum tersiar keaktifannya dalam menyelenggarakan pembelajaran literasi

5. Dinas Pendidikan dan Kementrian Agama

Kajian mengenai pembelajaran berbasis literasi dapat dijadikan purwarupa bagi lembaga pendidikan anak usia dini yang terutaa berkaitan dengan mengupayakan kecakapan literasi sejak anak usia dini menjadi gerakan literasi bersama-sama dan serempak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurakhman, Omon, and Radif Khotamir Rusli. "Teori Belajar Dan Pembelajaran." *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2017). <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/dt.v2i1.302>.
- Abidin, Y. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Penndidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Admin. "Peringkat Literasi Indonesia Di Dunia." *Perpustakaan Kemendag RI*. 2021. <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661>.
- Al-Wasilah, and A Chaedar. *Pokoknya Rekayasa Literasi*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama, 2012.
- Andriani, Faricha. "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Arsa, Dian. "Literasi Awal Pada Anak Usia Dini Suku Anak Dalam Dharmasraya." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 127–36. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.159>.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Manajemen Strategis Pendidikan AUD*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Atabik, Ahmad, and A. Burhanudin. "Prinsip Dan Metode Pendidikan Anak Usia Dini." *ThufuLA* 3, no. 2 (2015).
- Basyiroh, Iis. "Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi* 3, no. 2 (2017): 120–34. <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/viewFile/646/476>.
- Budiningsih, Asri. *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa Dan Budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Clay, M. M. *Change Over Time in Children's Literacy Development*. Portsmouth: Heinemann, 2001.
- D., Wagner, Day B., and Sun J. "Information, Technologies and Education for the Poor in Africa." Afrika: ITEPA Report, 2004.
- Dana Pratama, Rachmat, Abdul Raji, Hidayah Utama Lubis, and Hempri Suyatna.

- “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Rumah Literasi Kreatif Di Kabupaten Kutai Kartanegara.” *Journal of Social Development Studies* 2, no. 2 (2021): 30–42. <https://doi.org/10.22146/jsds.1915>.
- Depdiknas. “Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*, 2003, 6. http://stpi-binainsanmulia.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Lamp_2_UU20-2003-Sisdiknas.doc.
- Dewayani, Sofie, and Roosie Setiawan. *Saatnya Bercerita*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Dhieni, Nurbiana, and Lara Fridani. *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2017.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah S.B. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Hapsari, Widyaning, Lisnawati Ruhaena, and Wiwien Dinar Pratisti³. “Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi.” *Jurnal Psikologi* 44, no. 3 (2017): 177 – 184. <https://doi.org/10.22146/jpsi.16929JC>.
- Hibana. “Membangun Budaya Literasi Melalui Berkisah.” *Proceedings Of The 3rd Annual Conferece On Islamic Early Childhood Education* 3 (2018): 293–304.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 1978.
- Indanah, and Yulisetyaningrum. “Perekembangan Sosial Emosioal Anak Usia Pra Sekolah.” *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 10, no. 1 (2019): 221–28. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26751/jikk.v10i1.645>.
- Jackman, David. *Literacy: Helping Students Construct Meaning, Ninth Edition*. USA: PreMedia Global, 2012.
- Kebudayaan, K. P. Permen Dikbud Nomor 137 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (2014).
- Kebudayaan, Kementrian Pendidikan dan. “Jumlah Satuan Data Ppendidikan (Sekolah) Anak Usia Dini Per Kabupaten/Kota: Kabupaten Banyumas.” Data Referensi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index21.php?kode=030200&level=2>.
- KEMENDIKBUD. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Kern, R. *Literacy and Language Teaching*. Oxford: OXFORD UNIVERSITY

PRESS, 2000.

- Khoiruzzadi, Muhammad, and Tiyas Prasetya². “PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN IMPLIKASINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN (Ditinjau Dari Pemikiran Jean Piaget Dan Vygotsky).” *Jurnal Madaniyah* 11, no. 1 (2021).
- Kurniati, Erisa. “Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Imiah Universitas Batanghari Jambi* 7, no. 3 (2017).
- Kurniawan, Heru. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenada, 2015.
- KURNIAWAN, HERU. *KREATIF MENDONGENG*. JAKARTA: BIP, 2016.
- Lytle, S. L., and M Wolfe. *Adult Literacy Education: Program Evaluation and Learner Assessment*. Columbus: USA, ERIC Clearinghouse on Adult, Career and Vocational Education., 1989.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Masganti. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana, 2017.
- Masnipal. *Menjadi Guru PAUD Profesional*. Bandung: Rosdakarya, 2018.
- MASNIPAL. *Menjadi Guru PAUD Profesional*. Bandung: Rosdakarya, 2018.
- Milles, Matthew B., and A. Michael Hubberman. *Analisis Data Kualitatif Terj. TjetTjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press, 1992.
- Montessori, Maria. *The Absorbent Mind, Pikiran Yang Mudah Menyerap*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Morrison, S. G. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2012.
- Mulyasa, H. E. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017.
- Munandar, Utami. *Bakat Dan Potensi Anak Usia Dini*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- MUTIAH, DIANA. *PSIKOLOGI BERMAIN*. JAKARTA: NAORA, 2018.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*. ebook, 2014.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Sleman: Deepublish, 2019.

- Purnamasari, Betty Nila, and Sri Awan Asri. "Penerapan Pembelajaran Literasi Dalam Menstimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia Dini." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 2019, 1–8.
- Pusparisa, Yosepha. "Tingkat Literasi Inonesia." *Katadata*. September 20, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/27/tingkat-literasi-indonesia-masih-rendah>.
- Puspita, Deska, Wina Calista, and Suyadi Suyadi. "Perkembangan Fisik Motorik Siswa Usia Dasar: Masalah Dan Perkembangannya." *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* 4, no. 2 (2018): 170–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jip.v4i2.2780>.
- Putro, Khamim Zakarsih. "Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain." *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 16, no. 1 (2016): 19–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/aplikasia.v16i1.1170>.
- Reese, L., and Dkk. "Longitudinal Analysis of the Antecedents of Emergent Spanish Literacy and Middle-School English Reading Achievement of Spanish-Speaking Students." *American Educational Research Journal Fall* 37, no. 2 (2000): 633–62.
- Rustam. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Saleh, Baso. "Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Masyarakat Di Kawasan Mamminasata Information and Communication Technology (ICT) Literacy of Community in Mamminasata Region" 18, no. 3 (2015): 151–60.
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan: Edisi Kedu*. 2nd ed. Jakarta: Kencana, 2008.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Saputra, Yudha M, and Rudyanto. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: DepDiknas, Dikti, Direktorat P2TK2PT, 2005.
- Schikedanz A. J. "Special Issue: Earli Literacy." *Aisa-Pasific Journal Of Reseacrh In Early Childhood Education* 7, no. 2 (2013).
- Selamat, Kasmuri, and Ihsan Sanusi. *Akhlak Tawawuf: Upaya Meraih Keahlian Budi Dan Kedekatan Ilahi*. Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Silaen, Yoseva, and Dian Hasfera. "Membangun Generasi Literat Masyarakat Pesisir Pantai: Gerakan Literasi 'Tanah Ombak'" 10, no. 2 (2018): 103–18. <https://doi.org/10.15548/shaut.v10i2.77>.
- Spradley, and James P. *The Etnograpihic Interview. (Edisi Terjemahan Misbah Zulfa Elizabeth)*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1977.

- Stiawan, Andi. *Belajar Dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sujiono, Yuliani Nuraini, and Bambang Sujiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks, 2010.
- Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks, 2013.
- Susanto, Akhmad. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Suyadi. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- . *Psikologi Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi, 2010.
- Suyadi, Suyadi, Afifah Zulfa Destiyanti, and Nurul Ana Sulaikha. “Perkembangan Nilai Agama-Moral Tidak Tercapai Pada Anak Usia Dasar: Studi Kasus Di Kelas VB SD Muhammadiyah Karang Bendo Yogyakarta.” *Jurnal Psikologi Islam (JPI API-HIMPSI)* 6, no. 1 (2019).
- Suyanto, Slamet. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Berbagai, 2005.
- Suyono. “PEMBELAJARAN EFEKTIF DAN PRODUKTIF BERBASIS LITERASI: Analisis Konteks, Prinsip, Dan Wujud Alternatif Strategi Implementasinya Di Sekolah.” *BAhasa Dan Seni* 37, no. 2 (2009): 203–16.
- Thew, Rob, Tommaso Calarco, Peter David Roorda, Ottawa Ca, Kevan Peter Jones, Kanata Ca, Peter Friesen, et al. “Kesatuan Berbahasa Indonesia.” *Metrologia* 53, no. 5 (2015): 1–116.
- Toharudin, and Dkk. *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora, 2011.
- Tusyana, Eka, Rayi Trengginas, and Suyadi. “Analisis Perkembangan Sosial Emosional Tercapai Siswa Usia Dasar.” *Jurnal Inventa* 3, no. 1 (2019).
- Wartomo. “Membangun Budaya Literasi Sebagai Upaya Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Universitas Terbuka*, 2010.
- . “MEMBANGUN BUDAYA LITERASI SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI.” *Universitas Terbuka*, 2018.

- Whitehead, M. *Children's Early Literacy*. London: SAGE Publications Company, 2004.
- Whitehurst, G. J., and C. J. Lonigan. *Emergent Literacy: Development from Prereaders to Reader*. Dalam S. B. Neuman & Dickinson (Eds), *Handbook of Early Literacy Research*. New York: Guilford Press, 2001.
- Wilkinson, Louise C, and Elaine R Silliman. "Classroom Language and Literacy Learning." *Hand of Reading Reseach* 3 (2000): 337–60.
- Yusuf, Syamsul. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Zahro, Ifat Fatimah, Ayu Rissa Atika, and Sharina Munggaraning Westhisi. "Strategi Pembelajaran Literasi Sains Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 2 (2019). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>.